

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

5.1.1 Pengkajian

Setelah dilakukan pengkajian dengan metode wawancara, pemeriksaan fisik dan pemeriksaan penunjang. Data fokus yang didapat dari hasil pemeriksaan kedua klien adalah pada Ny. N keluhan ibu mengatakan ASI yang keluar pada saat menyusui hanya sedikit. Payudara terasa keras dan bayinya rewel. Sedangkan pada Ny. L didapatkan nyeri payudara, puting susu masuk kedalam. Berdasarkan pengkajian tersebut keluhan yang dialami kedua klien menunjukkan masalah Menyusui Tidak Efektif.

5.1.2 Diagnosa Keperawatan

Diagnosa keperawatan utama dari kedua Ibu Ny. N dan Ny. L adalah menyusui tidak efektif berhubungan dengan kurang terpapar informasi tentang pentingnya menyusui dan/atau metode menyusui pada Ny. N dan menyusui tidak efektif berhubungan dengan anomali payudara ibu (puting susu masuk kedalam) pada Ny. L sesuai dengan hasil pengkajian dan tujuan intervensi penulis.

5.1.3 Intervensi Keperawatan

Intervensi keperawatan pada Ny. N dan Ny. L telah direncanakan sesuai diagnosa yang telah ditegakkan yang merujuk pada buku SIKI. Pada kedua klien menggunakan intervensi utama edukasi menyusui yaitu mengidentifikasi kesiapan dan kemampuan klien dalam menerima

informasi, mengidentifikasi pemahaman klien tentang tujuan menyusui, edukasi dengan pemberian materi pendidikan kesehatan tentang perawatan payudara, membuat kesepakatan untuk pendidikan kesehatan, berikan pujian pada ibu setelah berhasil menyusui dengan benar, informasikan kepada suami dan keluarga untuk selalu mendukung dan membantu ibu dalam memberikan ASI eksklusif, jelaskan manfaat menyusui bagi ibu dan bayi, ajarkan 4 posisi menyusui dan perlekatan dengan benar, ajarkan perawatan payudara postpartum dengan cara memijat payudara (breast care) pada klien 1 dan memompa ASI menggunakan alat pompa ASI pada klien 2. Pada kedua klien juga menggunakan intervensi pendukung konseling nutrisi yaitu anjurkan minum air putih sebanyak 850-1.000 ml perhari atau 12-13 gelas air, jelaskan makan-makanan yang dapat mempelancar ASI. Pada klien kedua menggunakan intervensi pendukung manajemen nyeri yaitu ajarkan perawatan mengompres payudara dengan menggunakan air hangat, serta merujuk pada buku SLKI Status Menyusui (L.03029) dengan kriteria hasil perlekatan bayi pada payudara ibu meningkat, kemampuan ibu memposisikan bayi dengan benar meningkat, tetesan/pancaran ASI meningkat, payudara ibu kosong setelah menyusui, bayi rewel menurun, kepercayaan diri ibu meningkat sebagai *evidence base*. Intervensi disusun berdasarkan fokus dari penulisan Karya Tulis Ilmiah ini yaitu mengenai Asuhan Keperawatan Ibu Post Partum pada Primipara Dengan Masalah Menyusui Tidak Efektif di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Surabaya.

5.1.4 Implementasi Keperawatan

Berdasarkan semua intervensi yang disusun hampir semua dilakukan implementasi pada kedua pasien. Implementasi keperawatan sesuai dengan intervensi keperawatan yang telah dibuat. Pelaksanaan tindakan pada klien berfokus mengatasi masalah utama yaitu menyusui tidak efektif dengan mengidentifikasi kesiapan dan kemampuan menerima informasi, mengidentifikasi tujuan atau keinginan menyusui, dukung ibu dalam meningkatkan kepercayaan diri dalam menyusui, memberikan konseling menyusui, mengajarkan 4 posisi menyusui dan perlekatan dengan benar, mengajarkan perawatan payudara postpartum, Libatkan sistem pendukung : suami, keluarga, tenaga kesehatan.

5.1.5 Evaluasi Keperawatan

Evaluasi pada klien Ny. N dan Ny. L dilakukan dengan menggunakan metode SOAP. Hasil akhir yang didapat pada implementasi selama 2 hari yaitu pada Ny. N didapatkan kriteria hasil perlekatan bayi pada payudara ibu meningkat, kemampuan ibu memposisikan bayi dengan benar meningkat, tetesan/pancaran ASI meningkat, payudara ibu kosong setelah menyusui, bayi rewel menurun, kepercayaan diri ibu meningkat. Pada Ny. L didapatkan kriteria hasil perlekatan bayi pada payudara ibu meningkat, kemampuan ibu memposisikan bayi dengan benar meningkat, kepercayaan diri ibu meningkat, nyeri pada payudara berkurang.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Perawat dan Bidan di Rumah Sakit

Dapat dijadikan sebagai masukan bagi perawat dan bidan di Rumah Sakit dalam melaksanakan asuhan keperawatan dengan melatih 4 posisi menyusui dan perlekatan dengan benar, mengajarkan perawatan payudara postpartum (breast care, memompa ASI dengan menggunakan alat pompa), dan mengajarkan cara menarik puting susu yang masuk ke dalam secara manual. Dalam rangka meningkatkan mutu layanan lebih baik khususnya pada klien ibu post partum primipara dengan masalah menyusui tidak efektif.

5.2.2 Bagi Institusi Pendidikan

Dapat digunakan sebagai bahan acuan atau referensi dalam memberikan pendidikan kepada mahasiswa mengenai asuhan keperawatan pada ibu post partum primipara dengan masalah menyusui tidak efektif.

5.2.3 Bagi Klien dan Keluarga

Klien dan keluarga sebaiknya dapat menerapkan tindakan seperti mengompres dengan menggunakan air hangat, memompa ASI, dan melakukan pijatan payudara yang sudah diajarkan oleh bidan dan perawat secara mandiri agar dapat mengurangi rasa nyeri yang dirasakan klien serta memperlancar produksi ASI.

5.2.4 Bagi Peneliti Selanjutnya

Menambah wawasan ilmu pengetahuan, pendidikan, dan pengalaman baik untuk penulis maupun pembaca dalam melakukan asuhan

keperawatan ibu post partum primipara dengan masalah menyusui tidak efektif.

